

**SKRIPSI**

**TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK  
OBJEK WISATA PANTAI LAKEY, KECAMATAN HU'U KABUPATEN  
DOMPU**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram



**Disusun Oleh :**

**Esakarani Sirajuddin Putri**

**NIM. 418130061**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**


**TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK  
WISATA PANTAI LAKEY, KECEMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU**

Disusun Oleh:


**ESAKARANI SIRAJUDDIN PUTRI**  
**NIM. 418130061**

**Mataram, 26 Juni 2023**

**Pembimbing I,**

  
**Agus Kurniawan, SIP., M.Eng**  
**NIDN. 0819088401**

**Pembimbing II,**

  
**Rasyid Ridha, ST., M.Si**  
**NIDN. 0809089002**

**Mengetahui,**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS TEKNIK**

**Dekan**

  
**Dr. H. Aji Syallendra Ubaidillah, ST., M.Sc**  
**NIDN. 0806027101**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK  
WISATA PANTAI LAKEY, KECEMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**NAMA : ESAKARANI SIRAJUDDIN PUTRI**

**NIM : 418130061**

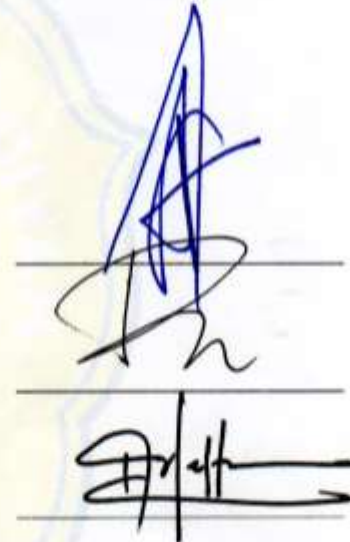
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada hari, Jum'at 30 Juni 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Tim Penguji**

1. Penguji I : Agus Kurniawan, SIP., M.Eng
2. Penguji II : Rasyid Ridha, ST., M.Si
3. Penguji III : Febrita Susanti, ST., M.Eng



**Mengetahui,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS TEKNIK**



**Dekan**

**Dr. H. Aji Syaileendra Ubaidillah, ST., M.Sc**

**NIDN. 0806027101**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ESAKARANI SIRAJUDDIN PUTRI

NIM : 48130061

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek  
Wisata Pantai Lakey, Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Lakey, Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Sumber dan informasi yang digunakan baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka pada skripsi ini.

Apabila pada kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Mataram, 10 Juli 2023



Esakarani Sirajuddin Putri

NIM. 418130061



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esakarani Sirajuddin Putri  
NIM : 418130061  
Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 21 September 2000  
Program Studi : Pwt  
Fakultas : Teknik  
No. Hp : 085338154506  
Email : esakarani.09@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata  
Pantai Lakey, Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu.

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Jum'at 14 Juli 2023  
Penulis



Esakarani Sirajuddin P.  
NIM. 418130061

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esakarani Sirajuddin Putri  
 NIM : 418130061  
 Tempat/Tgl Lahir : Compu, 21 September 2000  
 Program Studi : Pwk  
 Fakultas : teknik  
 No. Hp/Email : 085338154506  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata  
Pantai Lakay, Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Jum'at 14 Juli 2023  
 Penulis



Esakarani Sirajuddin P.  
 NIM. 418130061

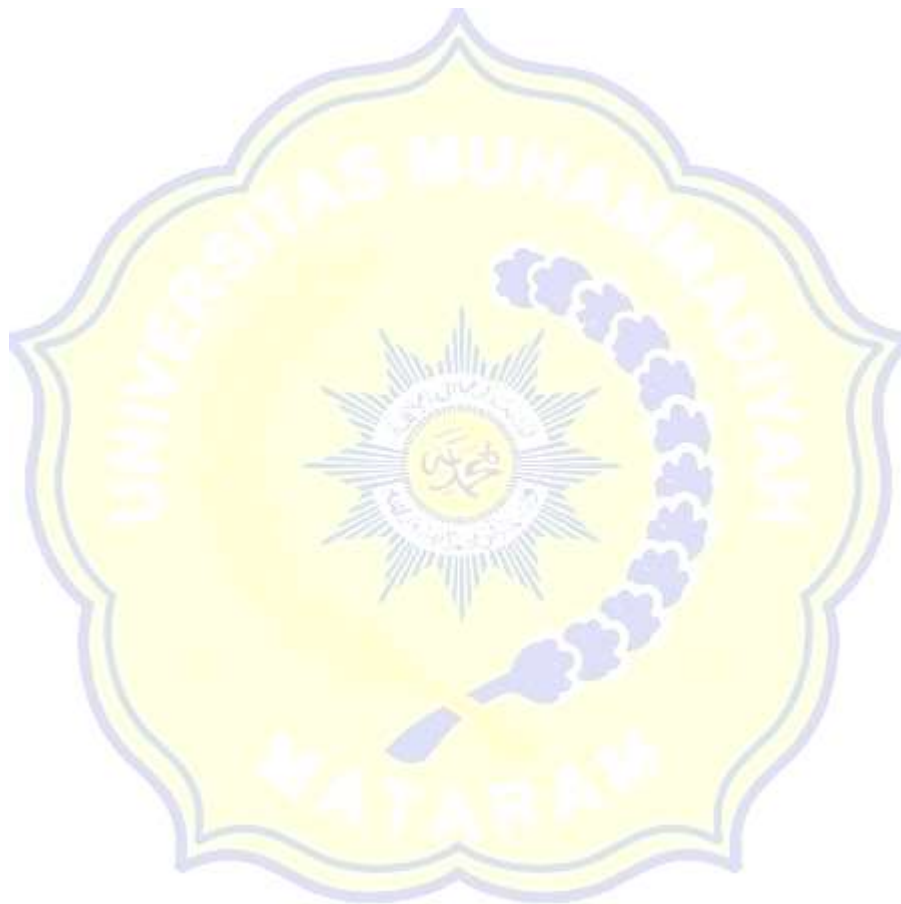
Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## MOTTO HIDUP

Masa depan tergantung pada mimpimu, maka tidurlah sekarang.



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Akhamdulillahirobbil‘alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan petunjuknya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan hasil perjuangan yang memelahkan, yang diiringi dengan waktu, kesabaran, ketekunan dan do'a serta wujud kasih sayang tak terkira, skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Lakey, Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu” ini saya persembahkan pihak-pihak yang selalu membantu disegala kondisi, ucapan terimakasih tak terhingga ini kepada :

1. Allah SWT yang memberikan nikmat tanpa batas dan tauladan terhebat Nabi Muhammad SAW, yang merupakan Mu'robbi terbesar dalam hidupku.
2. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda (Sirajuddin) dan Ibunda (Lili Ekawati). Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, yang tidak pernah merasa lelah memberikan kasih sayang, pengertian, dorongan semangat, materi, support dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
3. Ucapan terimakasih kepada keluarga besarku yang selalu mendo'akan saya sampai bisa seperti sekarang serta adik-adik saya saudara Agitkarai Sirajuddin Putra dan saudari Agiskiranti Sirajuddin Putri yang sudah mendukung dan terimakasih selalu ada saat saya butuh bantuan dan support.
4. Rasa hormat dan Terimakasih kepada kedua dosen pembimbing skripsi Bapak Agus Kurniawan, SIP., M.Eng dan Bapak Rasyid Ridha, S.T.,M.Si yang telah mengarahkan dan sabar dalam membimbing.



5. Terimakasih kepada Bapak Fariz Primadi Hirsan, S.T.,M.T selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan dan masukan dalam keberlangsungan perkuliahan.
6. Terimakasih tak terhingga kepada seluruh Civitas Akademik Sefakultas Teknik UMMAT khususnya dosen PWK UMMAT yang sudah mendidik dan berbagi ilmu.
7. Ucapan terimakasih untuk teman-teman dekat yang selalu membantu, Nia dan July.
8. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk seseorang yang saya cintai Arif Rahman Mahmud. Terimakasih atas kehadiranmu dalam hidupku, atas kebaikan, perhatian, dukungan, dan terimakasih selalu ada saat saya butuh bantuan dan support.
9. Untuk Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram terimakasih karena telah menjadi tempat menuntut ilmu sebagai bekal di masa depan. Dan seluruh pihak yang membantu yang belum mampu disebutkan satu persatu.
10. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doingg all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari bahwa dalam penusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap dapat diapresiasi dengan baik. Terimakasih, Wasalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kenikmatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Lakey, Kecamatan Hu’u, Kabupaten Dompu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak yang telah member dorongan bimbingan dan pengarahan. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

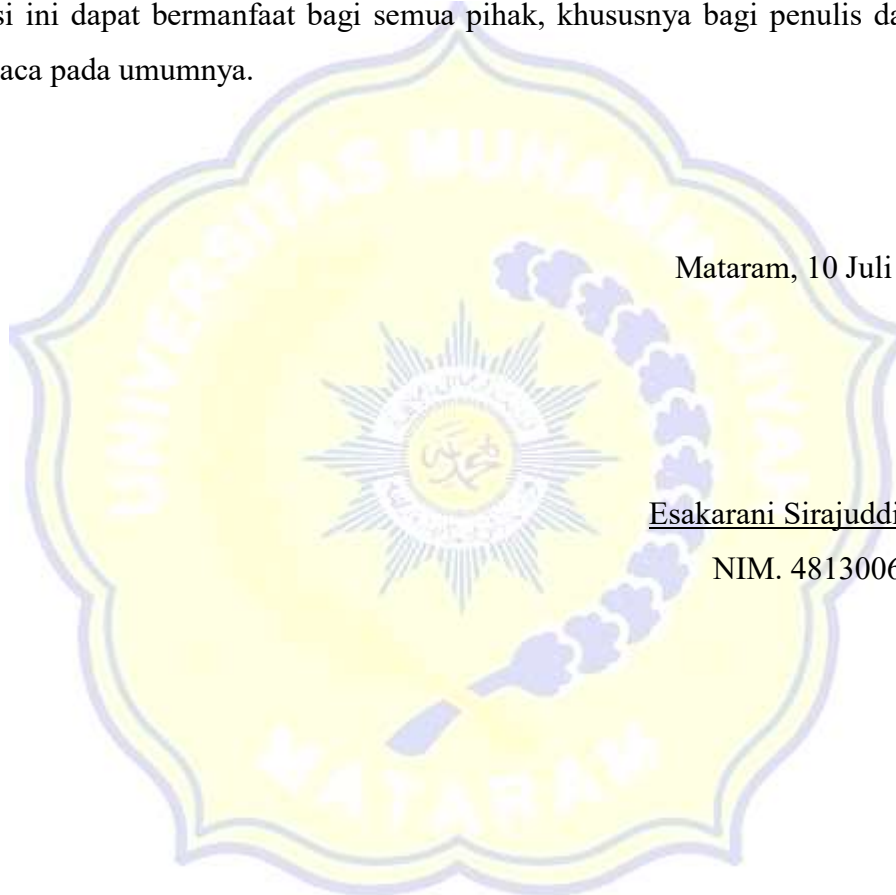
1. Bapak Dr. H. Asyad Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Eng. M. Islamy Rosida , ST.,MT, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu FebritaSusanti, ST., M. Eng, selaku Kapala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Agus Kurniawan, SIP., M. Eng, selaku dosen pembimbing I skripsi, atas segala arahan dan bimbingan yang di berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rasyid Ridha, S.T.,M.Si, selaku dosen pembimbing II skripsi, atas segala arahan dan bimbingan yang di berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Semua dosen yang telah mendidik penulis dari semester awal hingga akhir.
7. Kedua orang tua yang selalu saya banggakan serta keluarga besar yang selalu menjadi motivator utama dan selalu mendoakan, memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan beberapa sumber yang digunakan sebagai referensi, berupa data-data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentulah penulis banyak menemukan berbagai hambatan dan kendala karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna baik bagi segi sisi maupun penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dengan ikhlas dari semua pihak demi menyempurnakan ke tahap selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Mataram, 10 Juli 2023

Esakarani Sirajuddin Putri

NIM. 48130061



## ABSTRAK

Objek wisata merupakan salah satu daya tarik yang dikembangkan dari setiap daerah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap sumber daya objek wisata adalah dengan memanfaatkan sumber daya objek wisata tersebut seperti lautan dan pesisir sebagai salah satu kawasan objek wisata alam. Wilayah yang memiliki potensi pariwisata di Indonesia yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Diantaranya Pantai Lakey sebagai ikon pariwisata di Kabupaten Dompu. Pantai Lakey terletak di Desa Hu'u Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu yang memiliki luas wilayah 186,50 km<sup>2</sup>. Destinasi wisata pantai Lakey-Hu'u merupakan kawasan unggulan strategi dalam bidang pariwisata. Daya tarik wisata adalah salah satu objek yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata, hal ini berupaya untuk mendukung ketertarikan para wisatawan yang akan berkunjung, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Pantai Lakey. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan metode pengukuran data persepsi. Teknik pengumpulan data observasi, kuesioner, dokumentasi dan kajian literatur. Indikator yang mempengaruhi persepsi pengunjung yang paling tinggi di objek wisata Pantai Lakey yaitu atraksi berselancar 94%, keindahan panorama 88%, kemudahan menuju lokasi objek wisata 87%, kondisi aksesibilitas 86%, tersedianya penginapan 85%, harga tiket masuk 83% dan kenyamanan 81%. Hasil yang didapatkan dari pembahasan mengenai “Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Lakey, di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu” maka dapat ditulis bahwa Persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Lakey memperoleh nilai 405 dan memiliki persentase sebesar 81 % yang berada di kelas interval 81-100% dengan kategori “Sangat Setuju” yang artinya pengunjung sangat setuju/sangat puas terhadap daya tarik objek wisata Pantai Lakey.

Kata Kunci : Pariwisata, Objek Wisata, Daya Tarik, Kepuasan Pengunjung.

## ABSTRACT

Tourist attractions are among the developed highlights in every region. One of the efforts made to enhance the added value of tourism resources is by utilizing these resources, such as the ocean and the coast, as natural tourism areas. The province of West Nusa Tenggara (NTB) is one of the regions in Indonesia that possesses potential for tourism, with Lakey Beach serving as a tourism icon in the Dompu Regency. Lakey is situated in the village of Hu'u, Hu'u District, Dompu Regency, covering an area of 186.50 km<sup>2</sup>. The Lakey-Hu'u beach tourism destination is a strategic area in the field of tourism. Attracting tourists is a crucial aspect that needs attention in tourism development, as it aims to support the interest of prospective visitors. Hence, this research aims to determine the level of visitor satisfaction with Lakey as a tourist attraction. The research methodology employed in this study includes tests of validity and reliability, using data perception measurement methods. Data was collected through observation, questionnaires, documentation, and literature review. The indicators that significantly influence visitor perceptions at Lakey are surfing attractions (94%), panoramic beauty (88%), ease of access to the tourist location (87%), accessibility conditions (86%), availability of accommodation (85%), ticket prices (83%), and comfort (81%). The findings from the discussion on "Visitor Satisfaction Level Towards the Object and Attraction of Lakey in Hu'u District, Dompu Regency" indicate that the visitor perception towards the object and attraction of Lakey scored 405, with a percentage of 81%, falling within the interval class of 81-100% and categorized as "Strongly Agree." This implies that visitors are highly satisfied and strongly agree with the attractiveness of Lakey as a tourist destination.

**Keywords:** *Tourism, Tourist Attractions, Attractions, Visitor Satisfaction.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM \_\_\_\_\_

KEPALA  
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

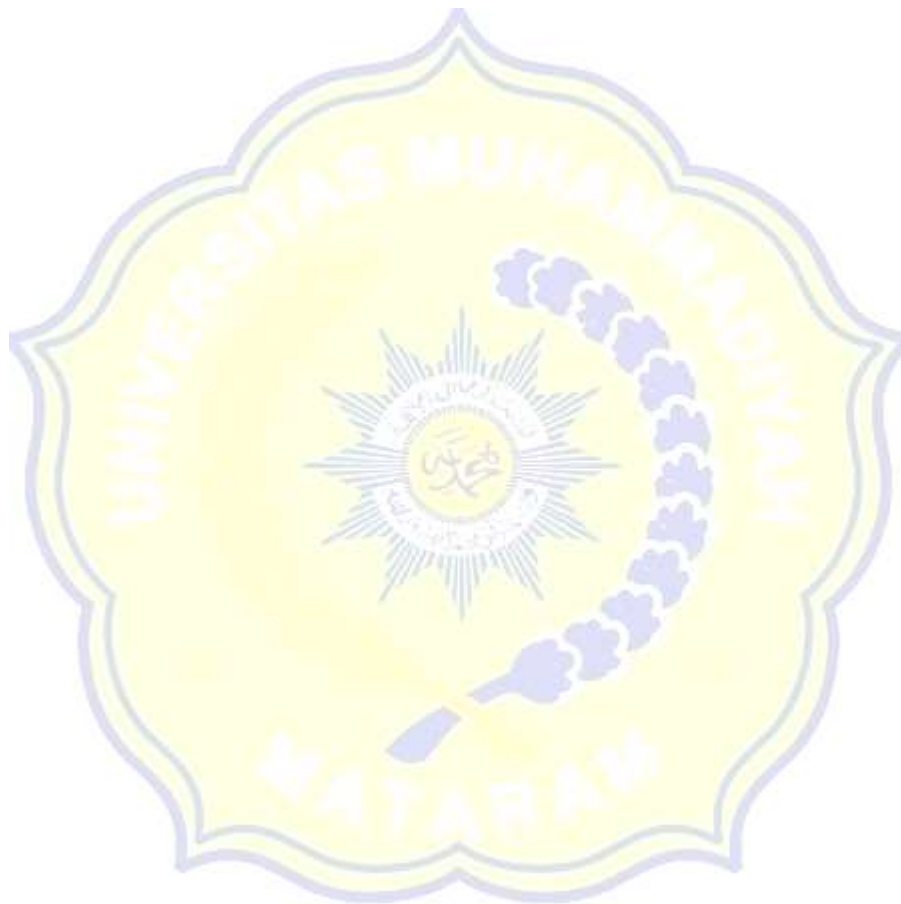


## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1. Ruang Lingkup Wilayah.....	3
2. Ruang Lingkup Substansi .....	4
1.5 Manfaat.....	4
1.6 Kerangka Berpikir .....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Terminologi Judul .....	7
2.2 Landasan Teori .....	8
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	8
2.2.2 Wisatawan dan Pengunjung.....	9
2.2.3 Objek dan daya tarik wisata.....	10

2.2.4 Wisata Bahari (Pantai/Laut).....	14
2.2.5 Persepsi Pengunjung.....	14
2.2.6 Pengukuran Persepsi Pengunjung.....	16
2.2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wisatawan.....	16
2.3 Tinjauan Kebijakan .....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Lokasi Penelitian .....	23
3.2 Jenis Penelitian .....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	24
3.3.1 Data Primer.....	24
3.3.2 Data Sekunder.....	26
3.4 Variabel Penelitian .....	26
3.5 Populasi dan Sample Responden.....	27
3.6 Teknik Analisis.....	28
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
3.6.2 Metode Pengukuran Data Persepsi .....	30
3.7 Tahapan Penelitian .....	32
3.8 Desain Survey.....	33
BAB IV .....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Kawasan.....	35
4.2 Gambaran Lokasi Pantai Lakey.....	37
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
4.3.1 Profil Responden.....	40
4.3.2 Jawaban Responden.....	43
4.4 Hasil Analisis.....	53
4.4.1 Uji Validitas.....	53
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	58
4.5 Pembahasan .....	60
BAB V.....	71

PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi.....	30
Tabel 3.3 Desain Survey .....	33
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Hu'u .....	35
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia .....	40
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	41
Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	42
Tabel 4.7 Jawaban Responden Terhadap Item-Item Pertanyaan Pada Kuesione .....	43
Tabel 4.8 Uji Validitas Atraksi (X1).....	53
Tabel 4.9 Uji Validitas Aksesibilitas (X2).....	54
Tabel 4.10 Uji Validitas Amenitas (X3) .....	55
Tabel 4.11 Uji Validitas Ansilieri (X4).....	56
Tabel 4.12 Uji Validitas .....	57
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.14 Persentase Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata 62	
Tabel 4.15 Persentase Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Aksesibilitas. 64	
Tabel 4.16 Persentase Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Amenitas .....	66
Tabel 4.17 Persentase Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Ansilieri .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Peta 3.1 Administrasi Kecamatan Hu'u .....	25
Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Kecamatan Hu'u .....	38
Gambar 4.2 Panorama alam Pantai Lakey .....	39
Gambar 4.3 Panorama pasir putih Pantai Lakey .....	39
Gambar 4.7 Jalan di Pantai Lakey .....	40
Gambar 4.8 Jalan menuju Pantai Lakey .....	40
Gambar 4.9 Fasilitas Mushalla.....	41
Gambar 4.10 Fasilitas penginapan .....	41
Gambar 4.12 Lapak Penjual Makanan .....	41
Gambar 4.13 Penyewaan Perahu Kano .....	41
Gambar 4.15 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Panorama Alam Sangat Indah .....	46
Gambar 4.16 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Merasakan Kenyamanan .....	46
Gambar 4.17 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kebersihan Selalu Terjaga .....	47
Gambar 4.18 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan .....	48
Gambar 4.19 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Ombak Yang Cocok Untuk Kegiatan Berselancar .....	48
Gambar 4.20 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kelengkapan Alat, Harga Sewa dan gelombang laut yang cocok untuk jetsky ..	48
Gambar 4.21 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kondisi Aksesibilitas Cukup Baik.....	49
Gambar 4.22 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kemudahan Akses Menuju Lokasi Objek Wisata.....	50
Gambar 4.23 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Akomodasi/Penginapan Dengan Fasilitas Cukup Lengkap .....	50
Gambar 4.24 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Fasilitas Mushalla Yang Memadai .....	51

Gambar 4.25 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Toilet Yang Memadai.....	51
Gambar 4.26 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Tempat Parkir Yang Luas dan Memadai .....	52
Gambar 4.27 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Tempat Makan Yang Bersih dan Nyaman .....	52
Gambar 4.28 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Harga Tiket Masuk Tidak Mahal .....	53
Gambar 4.29 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Harga Makanan dan Minuman Terjangkau.....	53
Gambar 4.30 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Tempat Sampah Yang Memadai .....	54
Gambar 4.32 Diagram Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Penyewaan Alat jetsky Cukup Lengkap dan Kondisi Baik.....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011, yang dimaksud kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha. Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu karena aktivitas berwisata bagi seseorang (individu) dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku wisatawan adalah kualitas produk wisata. Kualitas produk wisata merupakan totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat (Kotler & Amstrong, 2008).

Objek wisata merupakan salah satu daya tarik yang dikembangkan dari setiap daerah, objek wisata yang sifatnya masih alami yang menggambarkan hanya dari sisi keindahan alam, maupun secara non alami atau buatan manusia untuk menjadi penunjang daya tarik untuk berkunjung. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap sumber daya objek wisata adalah dengan memanfaatkan sumber daya objek wisata tersebut seperti lautan dan pesisir sebagai salah satu kawasan objek wisata alam. Namun keindahan alam tersebut juga akan berpengaruh oleh adanya kegiatan manusia yang semakin meningkat. Sehingga apabila tidak hati-hati dalam pemanfaatannya maka alam yang indah akan berubah bentuk dan bersama dengan itu fungsi lingkungan sebagai sumber kesenangan juga akan berkurang.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia, pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa (Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata RI, 2004). Salah satu wilayah dengan

memiliki potensi pariwisata di Indonesia yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki 10 Kabupaten/Kota yang memiliki daya tarik pariwisatanya masing-masing salah satunya yaitu Kabupaten Dompu. Wilayah Kabupaten Dompu memiliki ragam pariwisata diantaranya Pantai Lakey sebagai ikon pariwisata di Kabupaten Dompu. Pantai Lakey terletak di Desa Hu'u Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu yang memiliki Luas wilayah 186,50 km<sup>2</sup>, lokasi Desa Hu'u berjarak ± 36 km dari jantung kota Kabupaten Dompu dan dapat ditempuh selama 1 jam dari pusat kota Dompu.

Desa Hu'u telah dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan terutama para peselancar dari berbagai negara karena menjadi salah satu tempat *surfing* (berselancar) terbaik di Indonesia bahkan dunia. Pantai Lakey memiliki gelombang yang ideal dengan ketinggian gelombang maksimal mencapai 8 meter (Asdhiana, 2013). Destinasi wisata pantai Lakey-Hu'u merupakan kawasan strategis unggulan dalam bidang pariwisata. Pantai Lakey memiliki jenis gelombang yang berbeda-beda yaitu: *Lakey Peak*, *Lakey Pipe*, *Periscope*, dan *Cuplestone* (RTRW Kab. Dompu, 2012). Dalam hal ini untuk mendukung potensi/atraksi wisata pantai lakey terdapat beberapa sarana penunjang pariwisata seperti hotel, restoran, mushola, toilet umum, baruga, serta tempat penyewaan alat selancar. Berikut dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di pantai Lakey-Hu'u berdasarkan daerah asal dari tahun 2017-2021 dapat di lihat pada diagram dibawah ini:



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Dompu, 2022

Dari diagram diatas dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara tahun 2017 mencapai 42.930 jiwa. Sedangkan pada tahun 2018

kunjungan wisatawan meningkat mencapai 50.269 jiwa, akan tetapi pada tahun 2019-2020 wisatawan yang berkunjung ke pantai lakey mengalami menurun hal ini disebabkan oleh covid-19 sehingga rata-rata segala kegiatan pariwisata diberhentikan. Namun pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan pantai lakey kembali mengalami peningkatan dengan jumlah kunjungan 52.038 jiwa.

Dengan adanya jumlah wisatawan atau pengunjung yang terus meningkat dari waktu ke waktu, maka perlu dipikirkan beberapa alternatif pengelolaan dan pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, peningkatan produk ataupun pengembangan lainnya sehingga wisatawan bisa merasakan kenyamanan dan kepuasan dalam berwisata. Untuk itu persepsi pengunjung perlu diteliti untuk mengetahui tanggapan langsung terhadap suatu objek wisata berdasarkan informasi dari sumber lain, sehingga dapat diketahui kesan, penilaian, ataupun pendapat pengunjung terhadap objek wisata tersebut dan dapat memberikan masukan serta evaluasi kepada pihak pengelola objek wisata Pantai Lakey.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaiman tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata pantai lakey?”

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Pantai lakey”

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1. Ruang Lingkup Wilayah**

#### **❖ Ruang Lingkup Makro**

Ruang lingkup wilayah atau lokasi studi yang dijadikan objek penelitian berada di Kabupaten Dompu. Kabupaten Dompu merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis Kabupaten Dompu terletak antara  $117^{\circ} 42'$  –  $118^{\circ} 30'$  Bujur Timur dan  $5^{\circ} 54'$  –  $8^{\circ} 04'$  Lintang Selatan dengan luas wilayah sekitar  $2.324,55 \text{ km}^2$  dengan ketinggian berkisar antara 15-62 meter di atas

permukaan laut. Yang terdiri dari 8 kecamatan dan jumlah penduduk 238.201 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 103 jiwa/km<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Dompu adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Flores dan Kabupaten Bima  
Sebelah Timur : Kabupaten Bima  
Sebelah Selatan : Laut Indonesia  
Sebelah Barat : Kabupaten Sumbawa

#### ❖ Ruang Lingkup Mikro

Kecamatan Hu'u merupakan salah satu dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Dompu. Secara geografis Kecamatan Hu'u terletak antara 118<sup>0</sup> 22'-118<sup>0</sup> 32' Bujur Timur dan 118<sup>0</sup> 35'-118<sup>0</sup> 35' Lintang Selatan dengan luas wilayah seluas 186,50 km<sup>2</sup> dengan ketinggian berkisar 13-100 meter di atas permukaan laut. Yang terdiri dari 8 desa/kelurahan dengan jumlah penduduk 17.980 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pertahun 0,97%.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Hu'u adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Jambu dan Desa UPT Woko (Kec. Pajo)  
Sebelah Timur : Kabupaten Bima  
Sebelah Selatan : Samudra Indonesia  
Sebelah Barat : Teluk Cempi

## 2. Ruang Lingkup Substansi

Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini yaitu mengenai indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Lakey.

### 1.5 Manfaat

#### 1. Untuk Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Lakey dan dapat menerapkan teori-teori dalam bangku perkuliahan dengan praktik penelitian secara langsung.

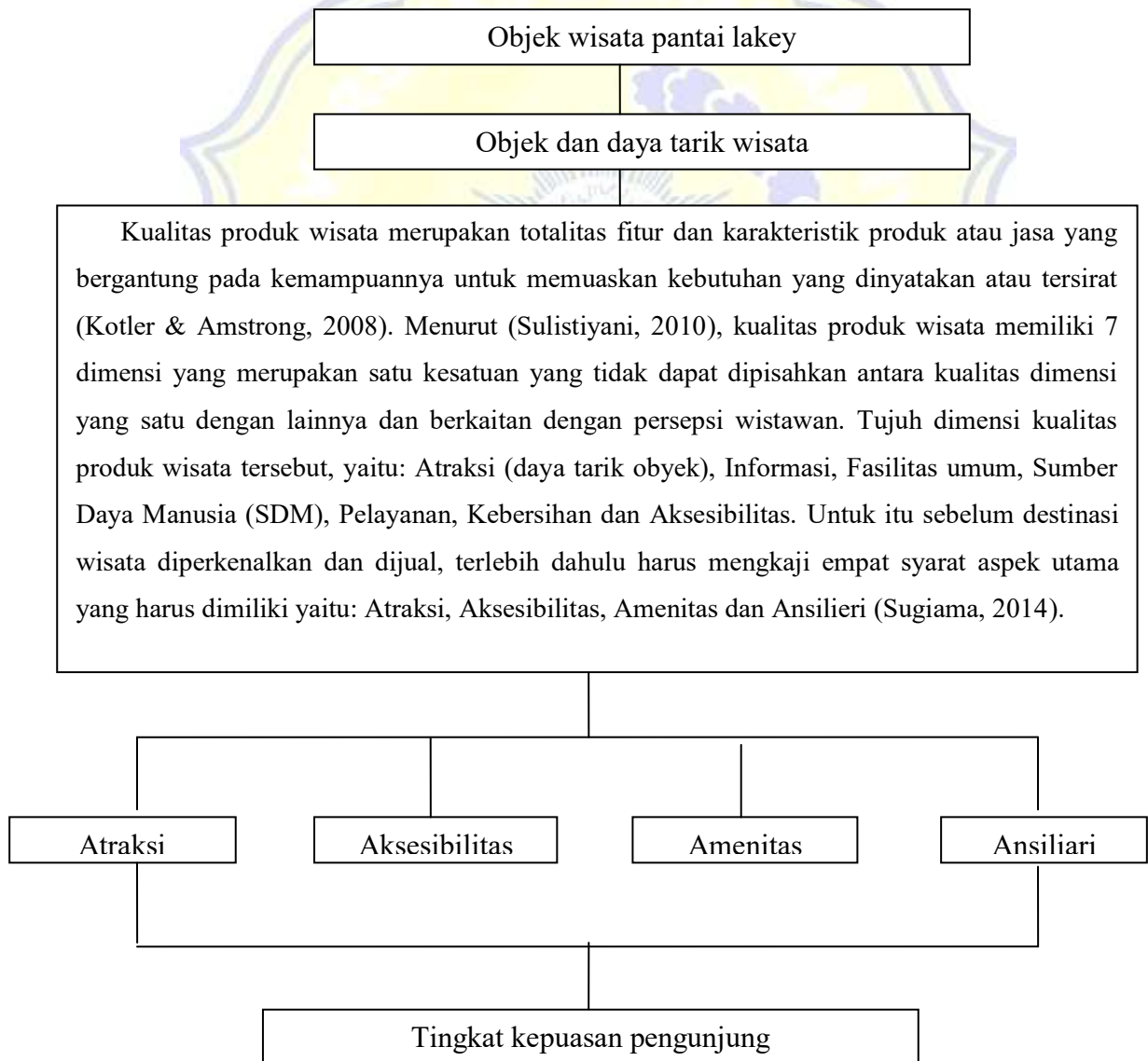
2. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk masyarakat yang memiliki sumber daya dan dapat dikembangkan dalam rangka pengembangan dan pengembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

3. Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata Pantai Lakey agar di masa yang akan datang dapat benar-benar menjadi obyek wisata yang dapat diunggulkan dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian daerah.

**1.6 Kerangka Berpikir**





## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini pembahasan dilakukan dengan sistematika guna memudahkan dalam penganalisaan, dimana sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam pembahasan ini membahas tentang pendahuluan yang mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang menguraikan tentang kajian teori yang menjadi landasan, antara lain yaitu Terminologi Judul, pengertian strategi, pengertian pengembangan, pengertian pariwisata, pengertian pantai, pengertian masyarakat lokal, landasan teori, tinjauan kebijakan, adanya referensi terkait dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis, tahap penelitian, serta desain survey.

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum kawasan penelitian dan hasil analisa.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini memberikan kesimpulan dari berbagai tahapan serta memberikan saran

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Terminologi Judul

Penelitian ini berjudul " *Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Lakey, di Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu*" dengan penjabarannya sebagai berikut:

##### **a. Tingkat Kepuasan**

Tingkat kepuasan merupakan tingkatan dimana kinerja anggapan produk sesuai dengan ekspektasi pembeli

##### **b. Pengunjung**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengunjung adalah orang yang mengunjungi suatu tempat.

##### **c. Objek dan daya tarik**

Objek dan daya tarik wisata merupakan suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. (Bagus Rai Utama, 2016).

##### **d. Wisata**

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu (Harahap, 2018).

##### **e. Pantai**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantai merupakan bagian dari tepi laut; pesisir

Berdasarkan tinjauan pengertian judul diatas, "*Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Lakey, di Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu*" dapat diartikan sebagai pandangan atau pendapat pengunjung terhadap objek dan daya tarik Pantai Lakey yang berada di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Pariwisata

Bersumber pada asal katanya wisata yakni bepergian ataupun berwisata untuk bersenang-senang. Definisi langsung dari pariwisata adalah “perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan membuat rencana untuk tujuan rekreasi dan memperoleh hiburan dalam waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi keinginan para pelancong (Prayogo, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Di dalam buku “*tourist management*” memberikan rumusan menimpa pariwisata ialah salah satu industri baru yang mampu menciptakan perkembangan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup dan menstimulasi sektor-sektor produktivitas ekonomi yang lain. Selanjutnya selaku zona yang kompleks meliputi industri- industri klasik seperti industri kerajinan tangan serta cinderamata, penginapan serta transportasi dan ekonomis ( Wahab, 2003). Jadi dapat dirumuskan kepariwisataan mempunyai sebagian aspek berarti yang membatasi definisi pariwisata sebagai berikut:

1. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu.
2. Perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ke tempat lainnya.
3. Perjalanan walau apapun bentuknya harus selalu dikaitkan dengan rekreasi.
4. Orang yang melakukan perjalanan itu tidak selalu mencari nafkah dan semata-mata hanya sebagai konsumen di tempat tersebut.

## 1.2.2 Wisatawan dan Pengunjung

### 2.2.2.1 Wisatawan

Wisatawan dapat diartikan sebagai orang-orang yang melakukan perjalanan dengan bermacam-macam motivasi. Beberapa pengertian tentang wisatawan adalah sebagai berikut :

1. Wisatawan (*tourist*), yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal sementara selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pesiar (*leisure*), seperti untuk keperluan rekreasi, liburan,
- b. Kesempatan, studi, keagamaan dan olah raga.
- c. Hubungan dagang (*bussiness*) keluarga, konferensi, dan misi.

2. Pelancong (*exurcionist*), yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya (termasuk pelancong dengan kapal pesiar).

Tujuan utama batasan wisatawan seperti yang dirumuskan diatas adalah untuk menyamakan, dalam satu bahasa yang seragam, yang dirujuk pada wisatawan dalam lingkup menghasilkan data pariwisata yang dapat dihasilkan secara rutin. Oleh karena itu, jumlah devisa yang diterima suatu negara sebagai akibat kunjungan wisatawan dari negara lain terpengaruh. Menurut tujuan liburan mereka, lamanya perjalanan mereka, dan lokasi perjalanan mereka, pengunjung dapat dibagi ke dalam kategori berikut:

1. Seorang pengunjung yang mengunjungi negara lain tetapi tidak menetap secara permanen disebut sebagai turis asing (sering ditulis sebagai turis asing).
2. Seorang warga negara yang melakukan perjalanan di dalam batas negara tanpa meninggalkan batas wilayah negara dianggap sebagai wisatawan domestik. Wisatawan domestik kadang disebut sebagai wisatawan domestik (domestik turis).

3. Wisatawan mancanegara dalam negeri adalah orang perseorangan yang bukan warga negara dari negara tempat berlibur, melainkan warga negara dari negara lain dan bertempat tinggal di sana.
4. Seorang warga negara tertentu yang karena alasan pekerjaan atau kedudukannya menetap di negara lain tetapi kembali ke negara asalnya untuk berlibur ke sana, dianggap sebagai "turis asing".
5. Istilah "turis transit" mengacu pada pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau pesawat terbang.
6. Pembeli bisnis adalah orang yang melakukan perjalanan (baik orang asing maupun warga negara) yang melakukan perjalanan karena alasan pariwisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utama perjalanan tersebut selesai.

#### **2.2.2.2 Pengunjung**

Pengunjung merupakan Berbagai permintaan dan persyaratan dapat ditemukan di antara konsumen. Keinginan dan kebutuhan tersebut tergantung pada karakteristik pengunjung yang menjadi konsumen, seperti asal daerah pengunjung, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin; dan jika terdapat perbedaan karakteristik pengunjung tersebut, maka akan terjadi pula perbedaan dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih paket wisata yang ditawarkan oleh suatu destinasi tertentu. tempat yang menarik bagi wisatawan. Misalnya, jika pengunjung dari suatu daerah tertentu, mereka akan memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda dari pengunjung dari daerah lain yang berasal dari daerah yang sama tetapi memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. (Susilowati, 2009).

#### **2.2.3 Objek dan daya tarik wisata**

##### **2.2.3.1 Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata dapat dijelaskan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil

buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Sedangkan menurut (Bagus Rai Utama, 2016), daya tarik adalah apapun yang mungkin berguna dan berharga sebagai alasan pengunjung untuk mengunjungi lokasi tertentu dapat dianggap sebagai faktor pendorong. Daya tarik wisata terdiri dari beberapa aspek utama yang masing-masing menarik pengunjung ke lokasi sehingga mereka dapat mengalami dan menghargai unsur-unsur tersebut.

Ada dua kategori daya tarik wisata yang berbeda, yaitu daya tarik wisata dan daya tarik wisata. Daya tarik bagi wisatawan merupakan daya tarik yang tidak berubah dan ada di dunia nyata (Zaenuri, 2012), dan pengunjung dapat menikmatinya tanpa harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Sedangkan daya tarik wisata merupakan daya tarik wisata yang dapat dilihat melalui pertunjukan dan perlu persiapan bahkan melibatkan pengorbanan untuk menikmatinya (Zaenuri, 2012), daya tarik wisata lainnya hanyalah daya tarik wisata yang boleh dilihat. Menurut Yoeti O. A. (2008), terdapat empat jenis daya tarik wisata utama yang mendatangkan pengunjung ke lokasi wisata. Jenis tempat wisata tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wisata Alam Jenis wisata alam ini mencakup berbagai kegiatan dan tujuan, termasuk pemandangan laut, pantai, danau, air terjun, kebun raya, agrowisata, dan Gunung Merapi. Wisata yang berfokus pada flora dan satwa liar juga termasuk dalam kategori wisata alam ini.
2. Membangun Atraksi. Struktur dengan arsitek yang mempesona, seperti tempat tinggal tradisional dan yang mengintegrasikan struktur tua dan kontemporer, termasuk dalam kategori objek wisata ini, yang juga termasuk struktur tersebut.
3. Atraksi Berkaitan dengan Budaya Peninggalan sejarah, cerita rakyat, kesenian tradisional, museum, ritual keagamaan, seni

festival, dan kegiatan lain yang cukup mirip dengan itu semua termasuk dalam kategori ini.

4. Minat Sosial mencakup hal-hal seperti cara hidup masyarakat, perbedaan bahasa, ritual pernikahan, potong gigi, khitanan, atau mandi, selain kegiatan sosial lainnya. Minat Sosial juga mencakup kegiatan sosial lainnya. Selain itu, kategori ini tercakup.

#### **2.2.3.2 Syarat Objek dan Daya Tarik Wisata**

Menurut (Sugiama, 2014) sebelum sebuah destinasi wisata diperkenalkan dan dijual, terlebih dahulu harus mengkaji empat aspek utama yang harus dimiliki yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenitas* (Amenitas atau Fasilitas), dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata). Penjabaran mengenai keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut :

##### **a. Atraksi Wisata/Daya Tarik**

Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisata dan berpotensi untuk mengesankan pengunjung dengan memberi mereka perasaan terpenuhi, rasa nyaman, dan rasa senang ketika mereka melihatnya atau berpartisipasi di dalamnya. Dalam hal ini dapat berupa atraksi budaya (adat istiadat) dan buatan manusia (perhotelan, rumah makan, dan sejenisnya), maupun alam (pasir pantai, ombak laut, pemandangan alam sekitar kawasan pantai dan lain-lain).

##### **b. Aksesibilitas**

Sarana yang memberikan aksesibilitas tempat dan lokasi liburan. Lokasinya tidak sulit dijangkau, dan tidak sulit untuk menemukan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung, seperti termasuk moda transportasi untuk mencapai lokasi serta jalur yang harus dilalui dengan aman atau nyaman. Hal ini penting diperhatikan secara serius karena berpotensi menularkan pariwisata secara besar-besaran.

### C. Amenitas

amenitas mengacu pada tempat tinggal, tempat makan, dan tempat hiburan, serta pusat transportasi dan transit lokal, lembaga keuangan, lembaga medis, lembaga pemerintah, dan jenis lembaga lainnya..

### D. Ansilieri

Ansilieri adalah layanan pendukung di lokasi wisata. Layanan pendukung ini bisa dalam berbagai bentuk, seperti pemandu lokal, pijat, persewaan berbagai jenis peralatan, dan sebagainya. Sementara itu, Yoeti berpendapat dalam (Handayani & Hanila, 2021) bahwa keberhasilan suatu lokasi wisata hingga mencapai tingkat kawasan wisata sangat bergantung pada apa yang disebut dengan 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas (amenities). Selanjutnya menurut Middleton dalam (Rahman & Farida, 2017), memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang barang wisata, produk wisata diyakini merupakan campuran dari tiga aspek utama, yaitu daya tarik tempat, fasilitas yang ditawarkan di destinasi, dan kemudahan pengunjung mencapai lokasi tersebut. Dengan kata lain, barang dan jasa yang terkait dengan pariwisata dianggap sebagai satu kesatuan yang utuh.

Menurut Maryani dalam (Mardalis & Wijaya, 2016), menunjukkan bahwa agar suatu objek wisata menarik untuk dikunjungi oleh pengunjung, harus memenuhi berbagai persyaratan yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi daerah. Berikut syarat dan ketentuannya:

#### a. *What to see*

Lokal ini meliputi pemandangan alam, kegiatan kreatif dan daya tarik wisata yang berbeda dari yang ditemukan di daerah lain. Tempat-tempat ini juga memiliki objek wisata dan daya tarik yang unik dari yang ditemukan di daerah lain.



*b. What to do*

Destinasi wisata ini menyediakan fasilitas rekreasi bagi para tamu yang dapat membuat mereka merasa lebih nyaman dan mendorong mereka untuk memperpanjang perjalanan mereka.

*c. What to buy*

Toko-toko khusus memorabilia dan jenis memorabilia lainnya banyak dijumpai di lokasi wisata yang juga menyediakan jenis belanja lainnya.

*d. What to arrived*

Point ini mencakup aksesibilitas seperti bagaimana akses menuju tempat wisata, berapa waktu tempuh yang diperlukan dan jenis kendaraan apa saja yang bisa digunakan

*e. What to stay*

Sangat penting untuk menawarkan tempat bagi orang untuk menginap selama liburan mereka, seperti hotel, homestay, dan tempat serupa lainnya, karena jika tidak, wisatawan tidak akan memiliki tempat menginap selama waktu istirahat mereka. Selain itu, pada umumnya daya tarik daerah tujuan wisata didasarkan pada beberapa hal, diantaranya :

1. Ada sumber daya yang bisa menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
2. Terdapat aksesibilitas yang memadai.
3. Terdapat sarana dan prasarana penunjang pariwisata.

#### **2.2.4 Wisata Bahari (Pantai/Laut)**

Wisata bahari mencakup topik yang terkait dengan berlibur dan terlibat dalam bentuk aktivitas rekreasi lainnya di lokasi tepi pantai dan perairan laut. Kemegahan alam dan kondisi ekosistem yang tidak berubah memberikan kawasan pesisir nilai jual utamanya bagi para wisatawan. Kategori pariwisata ini mengacu pada pengejaran yang terjadi di air, khususnya di lingkungan perairan seperti danau, pantai, teluk, dan laut. Berpartisipasi dalam berbagai rekreasi air yang sebagian besar dilakukan di negara

berkembang adalah contoh dari kegiatan tersebut. Beberapa contoh kegiatan tersebut antara lain memancing, berlayar, menyelam sambil berfoto, lomba selancar dan dayung, pergi ke taman laut dengan pemandangan indah di permukaan air, serta mengikuti berbagai rekreasi air. atau daerah yang terletak di atau dekat air. Menurut lokasi kegiatannya, wisata pantai dan bahari secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis kegiatan utama: (1) kegiatan berbasis darat (pesisir) seperti wisata pantai dan tamasya, dan (2) kegiatan berbasis laut seperti olah raga. memancing dan berlayar. Kegiatan berbasis air seperti scuba diving, berenang, dan snorkeling adalah contoh dari kegiatan ini.

Menikmati pantai, air, pasir, berjemur, rekreasi, berenang, berselancar, menyelam, mendayung, snorkeling, berjalan-jalan atau jogging di sepanjang pantai, menghargai keindahan alam lingkungan pantai, dan bermeditasi adalah contoh kegiatan yang jatuh. dalam kategori wisata pantai yang mengacu pada kenyataan bahwa jenis wisata ini menawarkan keindahan alam dan kenyamanan sebagai hasil perpaduan antara pantai yang cerah. , perairan tenang, dan pantai berpasir. Selain itu, secara umum wisata pantai mencakup tiga komponen utama sebagai berikut:

- 1) Orang, dalam peran aktor subjek;
- 2) Lokasi, berupa tempat tujuan wisata; dan
- 3) Jumlah waktu yang dihabiskan untuk terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata..

### **2.2.5 Persepsi Pengunjung**

Persepsi pengunjung adalah Menurut Keliwar dan Nurcahyo (2015), kesan disusun dalam bentuk interpretasi dan sikap tentang atraksi wisata, fasilitas wisata, fasilitas umum, informasi pariwisata, dan pelayanan yang diberikan kepada pengunjung selama berada di objek wisata. kesan yang disampaikan oleh persepsi dan pendekatan seseorang terhadap berbagai lokasi wisata. Pendapat atau penilaian yang dimiliki pengunjung terhadap sesuatu

disebut sebagai persepsi pengunjung terhadapnya. Untuk menimbulkan kesan yang baik, suatu destinasi wisata harus meningkatkan tingkat kualitas objek yang ada dan menjadikannya lebih baik.

Dalam dunia kepariwisataan, “persepsi” mengacu pada pendapat atau pandangan wisatawan terhadap pemahamannya terhadap suatu tempat wisata tertentu. Karena tamu di setiap sektor bisnis wisata adalah individu dengan kepribadian yang unik, maka tamu tersebut memiliki cara pandang tersendiri ketika melihat fenomena yang sudah ada. Menurut Kurniawati (2015), salah satu aspek terpenting dalam pertumbuhan suatu destinasi wisata adalah kesan yang dimiliki pengunjung terhadap lokasi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan terhadap perjalanannya adalah perspektif mereka. Kualitas layanan yang diperoleh di lokasi wisata memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepuasan tamu terhadap atraksi yang mereka kunjungi. Menurut Keliwar dan Nurcahyo (2015), Karakter satu-satunya dari tujuan wisata harus berfungsi baik sebagai faktor pendorong dan insentif bagi wisatawan dan pengunjung lainnya untuk mengunjungi objek wisata tersebut sejak awal.

Hasil penelitian Keliwar dan Nurcahyo bisa dilihat di sini. Selain itu, upaya sedang dilakukan untuk membangun atau mengoperasikan atraksi dengan cara yang menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Upaya ini didukung dengan membangun amenities dan fasilitas wisata untuk melayani kebutuhan pengunjung selama mengunjungi lokasi wisata, serta membuat fasilitas tersebut dapat diakses dan melakukan promosi yang efisien. Menurut Rahlem, Yoza, dan Arlita (2017), persepsi atau evaluasi calon pengunjung merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan tingkat pertumbuhan wisatawan yang akan datang ke suatu daerah atau tujuan wisata. Ini adalah kasus apakah tempat atau tujuan sedang dipertimbangkan untuk tujuan

pariwisata. Dalam kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata, ada beberapa elemen berbeda yang diyakini memengaruhi tingginya jumlah kunjungan pengunjung atau tingginya minat wisatawan terhadap barang-barang wisata. Unsur-unsur tersebut meliputi biaya perjalanan, pendapatan wisatawan, jumlah anggota keluarga, jumlah daya tarik wisata, insentif perjalanan, kemudahan berkunjung, serta keamanan dan kenyamanan.

### **2.2.6 Pengukuran Persepsi Pengunjung**

Pengukuran persepsi pengunjung hamper sama dengan mengukur sikap, walaupun materi yang diukur bersifat abstrak. Namun, dari sudut pandang ilmiah, sikap dan persepsi dapat dinilai, dan hasilnya disajikan dalam bentuk sistem penomoran. Skala sikap, sering dikenal sebagai Skala Likert, dapat digunakan untuk mengukur perspektif pengunjung. Menurut Keliwar dan Nurcahyo (2015), skala sikap atau dikenal juga dengan skala Likert dapat dimanfaatkan atau diubah untuk mengungkapkan persepsi sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menentukan apakah kesan seseorang terhadap suatu hal atau item adalah positif atau negatif. Berikut ini adalah beberapa nilai yang dapat diberikan pada kategorisasi skor variabel perseptual:

Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai = 1

Tidak Setuju (TS) dengan nilai = 2

Kurang Setuju (KS) dengan nilai = 3

Setuju (S) dengan nilai = 4

Sangat Setuju (SS) dengan nilai = 5

### **2.2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wisatawan**

Terdapat beberapa faktor kualitas produk wisata yang mempengaruhi perilaku wisatawan (Sulistiyani, 2010), diantaranya:

1. Daya Tarik Wisata

Daya Tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu tempat

2. Informasi

Memberikan informasi kepada pengunjung/wisatawan yang datang dengan bahasa yang sopan dan dapat dipahami.

3. Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang biasanya ada di tempat rekreasi atau objek wisata seperti tempat parkir, musholla, toilet, rumah/tempat makan dan lain sebagainya.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan daya yang bersumber dari manusia. Apabila kualitas sumber daya manusianya baik maka kualitas produk wisata yang dihasilkan juga baik begitu juga sebaliknya.

5. Pelayanan

Suatu pelayanan yang baik dapat memberikan kualitas yang sesuai dengan yang diharapkan dan para pengunjung/wisatawan yang datang senantiasa puas dengan dengan pelayanan yang diberikan begitu juga sebaliknya.

6. Kebersihan

Kebersihan merupakan salah satu faktor pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. Jika suatu objek wisata tampak bersih maka pengunjung pun akan betah untuk berlama-lama disana.

7. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan dalam mengunjungi atau mencapai objek wisata seperti jalan menuju objek wisata, transportasi yang bisa digunakan dan lain sebagainya.

### 2.3 Tinjauan Kebijakan

- Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan dijelaskan beberapa hal,diantaranya :

1. Pariwisata adalah jenis kegiatan perjalanan yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dan terdiri dari perjalanan ke lokasi tertentu untuk tujuan bersenang-senang, pengembangan pribadi, atau mempelajari tempat-tempat wisata yang umum dikunjungi untuk jangka waktu tertentu dalam waktu tertentu lokasi. hanya untuk waktu yang singkat.
2. Orang yang melakukan perjalanan disebut sebagai wisatawan.
3. Pariwisata mencakup berbagai jenis kegiatan dan didukung oleh berbagai jenis perusahaan dan layanan yang ditawarkan oleh warga setempat, pengusaha lokal, pemerintah, dan pemerintah daerah.
4. Pariwisata adalah Ini multidimensi dan interdisipliner, dan muncul sebagai ekspresi kebutuhan setiap orang dan negara, serta interaksi antara pengunjung dan penduduk setempat, sesama wisatawan, pemerintah, dan pemerintah daerah serta pemilik perusahaan. Secara umum, semua kegiatan yang terkait dengan pariwisata adalah bagian dari pariwisata, dan pariwisata adalah bidang yang beragam dan multidisiplin.
5. Sesuatu dianggap sebagai daya tarik wisata apabila memiliki kekhasan, daya tarik, dan nilai berupa kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi fokus atau tujuan kunjungan wisatawan. Aset ini dapat berupa buatan manusia atau alami.
6. Daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut sebagai Daerah Tujuan Wisata adalah wilayah geografis yang berada di bawah kekuasaan satu atau beberapa wilayah administratif dan terdiri dari masyarakat, daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, dan aksesibilitas. Dengan kata lain, suatu kawasan tujuan wisata memiliki semua komponen yang diperlukan untuk dapat dianggap sebagai daerah tujuan wisata. terkait dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pariwisata.

7. Usaha pariwisata adalah usaha yang melayani kebutuhan wisatawan dengan menyediakan barang dan/atau jasa untuk mengelola pariwisata dengan lebih baik.
8. pelaku usaha pariwisata dapat merujuk kepada orang perseorangan atau kelompok orang yang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sektor pariwisata.
9. Industri pariwisata adalah jaringan perusahaan dalam industri pariwisata yang bekerja sama untuk menghasilkan produk dan/atau jasa dalam menanggapi kebutuhan wisatawan sebagai bagian dari proses pengaturan pariwisata. Dengan kata lain, sektor pariwisata bertanggung jawab atas produksi barang dan/atau jasa dalam lingkup fasilitasi pariwisata.

Berikut adalah daftar konsep, fungsi, dan tujuan pariwisata yang dituangkan dalam undang-undang ini:

1. Kepariwisataan diselenggarakan berdasarkan asas:

- a. Keuntungan;
- b. kekeluargaan;
- c. adil dan setara;
- d. keseimbangan;
- e. kemerdekaan;
- f. keberlanjutan;
- g. partisipatif;
- h. berkelanjutan;
- i. demokratis;
- j. persamaan;
- k. Penyatuan.

2. Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

3. Kepariwisataan bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;

- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- c. Menghilangkan kemiskinan;
- d. Menaklukkan pengangguran;
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
- f. Mempromosikan budaya;
- g. Mengangkat citra bangsa;
- h. Menumbuhkan rasa cinta tanah air; Saya. Memperkokoh jati diri dan persatuan bangsa;
- i. Mempererat persahabatan antar bangsa..

- Usaha pariwisata merupakan bagian dari kepariwisataan. Menurut Undang Undang No 10 Tahun 2009, usaha pariwisata meliputi beberapa hal antara lain :

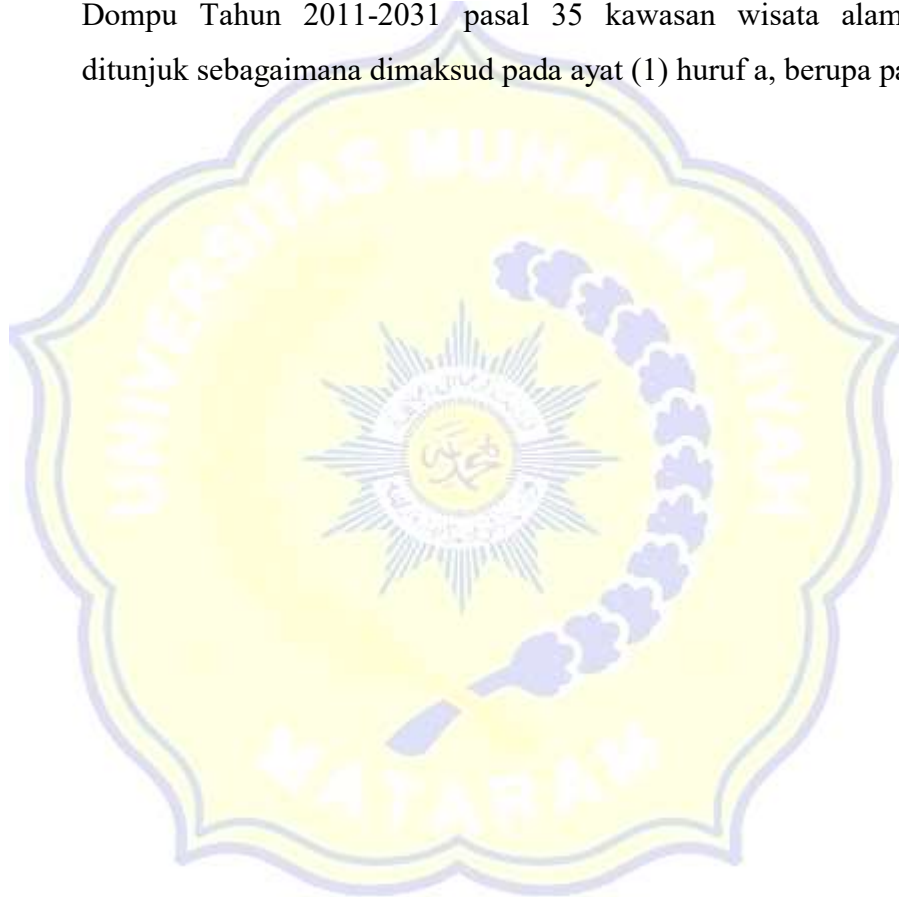
1. Objek wisata;
2. kawasan pariwisata
3. jasa transportasi wisata;
4. jasa perjalanan wisata;
5. layanan makanan dan minuman;
6. penyediaan akomodasi;
7. organisasi kegiatan hiburan dan rekreasi;
8. penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran Daya Tarik Wisata;
9. kawasan pariwisata;
10. jasa transportasi wisata;
11. jasa perjalanan wisata;
12. layanan makanan dan minuman;
13. penyediaan akomodasi;
14. Jasa informasi pariwisata;
15. Jasa konsultan pariwisata;
16. Jasa pramuwisata;

1. Wisata tirta;

- Kabupaten Dompu dibentuk sebagai Kawasan Strategis Provinsi (KSP) di Kabupaten Dompu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36



ayat (1) huruf b wilayah Hu'u dan sekitarnya, dengan penggerak ekonomi utama pariwisata, industri, pertanian, dan perikanan. Menurut Dinas Pariwisata NTB 2019-2023, Kabupaten Dompu juga merupakan kawasan Strategi Daerah Pariwisata (KSPD) dengan sektor wisata unggulan. Sektor ini terdiri dari pantai Lakey-Hu'u yang dikenal sebagai kawasan pantai bawah laut, olahraga berbasis bahari, dan kuliner. Sejalan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dompu Nomor 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Dompu Tahun 2011-2031 pasal 35 kawasan wisata alam yang ditunjuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, berupa pantai



## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya baik dalam penelitian biasa, skripsi, tesis ataupun jurnal dan masih memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, maka adanya penelitian tersebut dapat mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi. Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Deni Irfan, La Ode Nursalam (2018)	Persepsi Masyarakat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Nambo di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo	Variabel : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya Tarik</li> <li>• Aksesibilitas</li> <li>• Fasilitas</li> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Keamanan</li> </ul> Analisis : Deskriptif Kualitatif	Tingkat kepuasan pengunjung terhadap keindahan objek wisata di Pantai Nambo, serta aksesibilitas, amenitas, dan infrastrukturnya termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, mayoritas pengunjung Pantai Nambo memiliki kesan negatif terhadap tingkat keamanan pantai. Dan secara keseluruhan, pengunjung memiliki kesan yang baik terhadap objek wisata yang terletak di Pantai Nambo, sehingga masuk dalam kategori baik.	Perbedaan Lokasi, Variabel, dan Analisis yang digunakan
2.	(Wafda, 2019)	Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung	Variabel : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya tarik wisata</li> </ul>	Berdasarkan hasil temuan, tingkat kesenangan yang dirasakan tamu yang berkunjung ke objek wisata Pantai Bira masuk dalam kategori “tinggi”	Perbedaan Lokasi, Variabel, dan Analisis yang

		Terhadap Objek Wisata Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba	Analisis : Statik Deskriptif	dengan persentase sebesar 53,33 persen. Meskipun demikian, tingkat kesenangan yang diungkapkan pengunjung tergolong sedang dengan skor 46,67%. Sebagai konsekuensi dari temuan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa objek wisata Tanjung Bira termasuk dalam kategori memberikan tingkat kepuasan yang tinggi.	digunakan
3.	Ni Luh Apriani, Naswan Suharsono, Lulup Endah Tripalupi (2020)	Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem	Variabel : Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas Analisis: Deskriptif Kualitatif	Skor keseluruhan yang diberikan wisatawan terhadap kesan wisatawan terhadap objek wisata Tenganan Pegringsingan ditinjau dari dimensi objek wisata adalah 5.693 yang berada dalam rentang skor 5.469 – 6.500 dan memenuhi syarat sangat setuju. Komponen amenities kesan wisatawan terhadap objek wisata Tenganan Peringsingan memperoleh skor 4.268 dari kemungkinan rentang 4.200 sampai 5.000 poin yang termasuk dalam ambang batas sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Aspek aksesibilitas objek wisata Tenganan Pegringsingan memiliki skor 2,115 dari kemungkinan rentang skor 2,100 hingga 2,500, dan kriteria skor tersebut adalah wisatawan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.	Perbedaan Lokasi dan Variabel yang digunakan

Sumber : Sintesis Pustaka, 2023

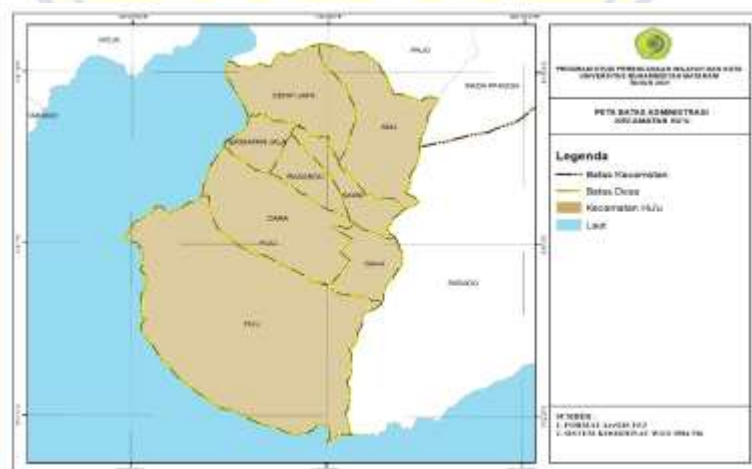
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Kabupaten Dompu merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis Kabupaten Dompu terletak antara  $117^{\circ} 42'$  –  $118^{\circ} 30'$  Bujur Timur dan  $8^{\circ} 06'$  –  $9^{\circ} 05'$  Lintang Selatan dengan luas wilayah sekitar  $2.324,55 \text{ km}^2$  dengan ketinggian berkisar antara 15-62 meter di atas permukaan laut. Yang terdiri dari 8 kecamatan dan jumlah penduduk 193.334 jiwa. Lokasi penelitian ini lebih difokuskan kepada Kecamatan Hu'u yang terdapat salah satu obyek wisata di Kabupaten Dompu yaitu pantai lakey. Waktu penelitian dilakukan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan usaha penelitian, kegiatan survey lapangan, pembuat proposal, kegiatan penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai dengan pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Adapun batas administrasi Kecamatan Hu'u adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Jambu dan Desa UPT Woko (Kec. Pajo)  
Sebelah Timur : Kabupaten Bima  
Sebelah Selatan : Samudra Indonesia  
Sebelah Barat : Teluk Cempi

**Peta 3.1 Administrasi Kecamatan Hu'u**



*Sumber: SHP Provinsi NTB 2013, Peta Batas Administrasi*

### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Investigasi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang berfokus terutama pada pemeriksaan informasi numerik (data) dan kemudian menerapkan teknik statistik pada informasi tersebut untuk menarik kesimpulan. Dengan bantuan teknik kuantitatif, seseorang dapat menentukan pentingnya perbedaan antar kelompok atau pentingnya hubungan antara variabel yang diselidiki.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2012). Adapun metode pengumpulan data berdasarkan jenis data dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni jenis data primer dan jenis data sekunder.

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan langsung pada objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun teknik pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung

Metode pengamatan langsung atau observasi adalah pengumpulan data secara langsung di lapangan seperti mengetahui ketersediaan dan kondisi fisik serta fasilitas yang berada di objek wisata Pantai Lakey.

2. Kuesioner

Metode angket (kuesioner) merupakan dalam proses pengumpulan data, salah satu adalah dengan menyampaikan atau membagikan daftar pertanyaan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan ini terkait dengan harapan bahwa responden akan memberikan jawaban. Instrumen angket disertakan dalam kuesioner, dan instrumen ini dapat berupa isian yang harus diisi oleh responden, (checklist), pilihan dengan menandai kolom yang disediakan, atau dengan menambahkan skala pilihan dengan menandai kolom

berdasarkan tingkatan atau skala tertentu. Masing-masing dari ketiga format ini dapat ditemukan dalam kuesioner. (Noor, 2011).

Berdasarkan bentuk pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner dikatakan tertutup ketika pertanyaan tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan jawaban dan pandangan sesuai dengan preferensi pribadi mereka.

Dalam penelitian ini digunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2012), skala Likert digunakan dalam proses menilai pandangan, individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Sugiyono mengatakan bahwa tanggapan untuk setiap instrumen pada skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, dan ini merupakan gradien yang berkelanjutan. Para peneliti dalam penelitian ini memanfaatkan skala Likert dengan lima poin. Manfaat penggunaan instrumen angket yang menggunakan skala likert dengan lima skala adalah mampu menampung tanggapan responden yang enggan atau acuh tak acuh. Selain itu, alasan penggunaan skala Likert dengan 5 poin adalah bahwa penggunaan skala Likert dengan 7 poin atau 13 poin akan mempersulit responden untuk membedakan setiap poin pada skala (Hertanto, 2017). Dimungkinkan untuk memberikan skor pada tanggapan ini untuk melakukan analisis kuantitatif pada mereka, misalnya:

Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai = 1

Tidak Setuju (TS) dengan nilai = 2

Kurang Setuju (KS) dengan nilai = 3

Setuju (S) dengan nilai = 4

Sangat Setuju (SS) dengan nilai = 5

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan data-data kepustakaan, yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder digunakan sebagai penunjang dalam penelitian dan dapat berupa buku, dokumen, jurnal, artikel, teori-teori ataupun sumber lainnya yang dapat ditelusuri melalui internet. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperlukan berupa batas administrasi wilayah penelitian, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lakey serta peraturan yang membahas mengenai kawasan objek wisata Pantai Lakey yang termuat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Dompu Tahun 2011-2031.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel tersebut sebagai atribut dari sekelompok obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Arikunto, 2010). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Teknik Analisa	Output
1.	Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Lakey	Objek dan Daya Tarik Wisata (Sugiama, 2014)	Atraksi (Sugiama, 2014)	-Keindahan pemandangan -Kenyamanan -Kebersihan area pantai -Keamanan - Atraksi wisata berselancar -Atraksi wisata <i>jetsky</i>	Deskriptif Kuantitatif	Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Lakey
			Aksesibilitas (Sugiama, 2014)	-Kondisi aksesibilitas -Kemudahan untuk mencapai lokasi objek wisata	Deskriptif Kuantitatif	

			Amenitas (Sugiama, 2014)	-Akomodasi/ Penginapan -Mushalla -Toilet -Tempat parkir -Tempat makan -Harga Tiket Masuk -Harga makanan dan minuman - Fasilitas tempat sampah	Deskriptif Kuantitatif	
			Ansileri (Sugiama, 2014)	- Tempat penyewaan alat <i>jetsky</i> - Tempat penyewaan alat berselancar	Deskriptif Kuantitatif	

*Sumber: Sintesis Pustaka, 2023*

### 3.5 Populasi dan Sample Responden

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata pengunjung objek wisata Pantai Lakey dalam kurun waktu 2017-2021. Sehingga jumlah populasi pengunjung objek wisata Pantai Lakey adalah 38.401 jiwa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpoisve sampling*. *Purposive Sampling* tergolong dalam jenis non-probability sampling, yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria responden/pengunjung yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari rentang usia responden (15-19 tahun, 20-25 tahun, 26-30 tahun, 31-35 tahun, 35-40 tahun dan diatas 40 tahun). Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu



sebuah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya. Berikut rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance), e = 0,1

Dalam Rumus *Slovin* terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 38.401 jiwa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka dengan menggunakan rumus *Slovin*, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{38.401}{1 + (38.401) (0,1)^2}$$

$$n = \frac{38.401}{1 + (384,01)}$$

$$n = \frac{38.401}{385,01}$$

n = 99,740 dibulatkan menjadi 100 sample/responden.

### 3.6 Teknik Analisis

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas menurut (Arikunto, 2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu

instrument penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
- Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya tersebut diulang. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Metode Cronbach Alpha digunakan untuk mencari nilai atau bentuk skala. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2005)

Jadi dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka kuisisioner yang diuji dinyatakan reliable

- Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka kuisioner yang diuji dinyatakan tidak reliable
- Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan:

Rumus Koefisien Cronbach Alpha =

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

### 3.6.2 Metode Pengukuran Data Persepsi

Metode pengukuran data persepsi pengunjung dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang diukur. Metode pengukuran dengan skala likert, variabel yang diukur dalam penelitian dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang pada setiap butir instrumen memiliki gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Klasifikasi skor variabel persepsi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi**

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

*Sumber : Arikunto, 2010*

Pengukuran skor dan persentase penggolongan penilaian adalah sebagai berikut:

a) Cara Menghitung Skor

Skor : Frekuensi x Bobot Nilai

Jumlah Skor : Jumlah Skor penilaian 1 sampai dengan 5

b) Cara Menghitung Persentase Skor Penilaian

Penggolongan skor nilai dilakukan berdasarkan skor ideal, dimana nilainya tergantung pada jumlah responden yang ingin dilihat (Arikunto, 2010) . Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini adalah berjumlah 100 responden.

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal (skor tertinggi)} &= 100 \times \text{bobot nilai tertinggi} \\ &= 100 \times 5 \\ &= 500\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= 100 \times \text{bobot nilai terendah} \\ &= 100 \times 1 \\ &= 100\end{aligned}$$

Sehingga persentasi penggolongan skor penilaian adalah :

$$\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor Ideal}} \longrightarrow \frac{\text{jumlah skor}}{500} \times 100$$

Hasil perhitungan persentase dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 0-20%

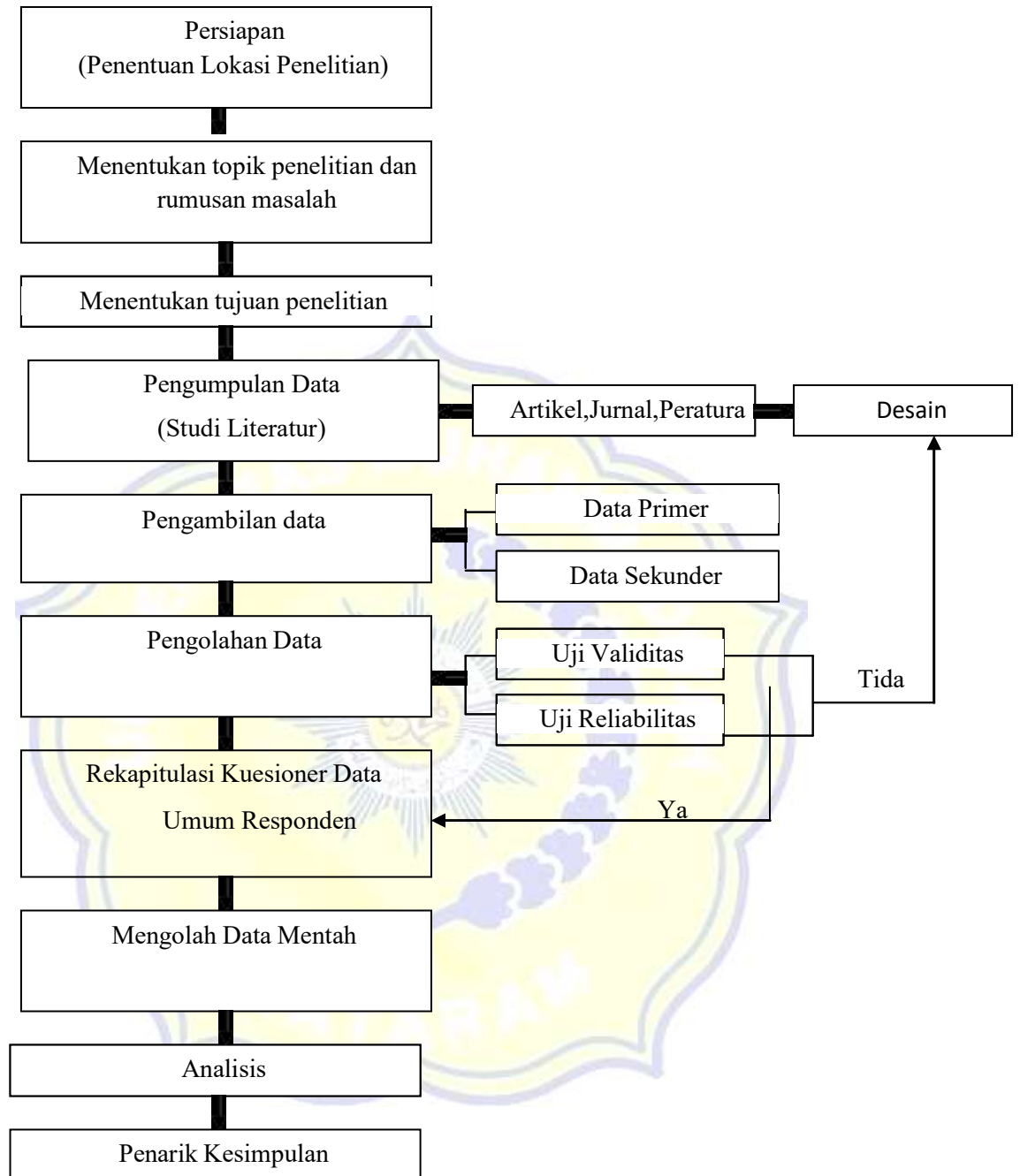
Tidak Setuju (TS) : 21-40%

Kurang Setuju (KS) : 41-60%

Setuju (S) : 61-80%

Sangat Setuju : 81-100%

### 3.7 Tahapan Penelitian



### 3.8 Desain Survey

Tabel 3.3 Desain Survey

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Data	Bentuk Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Aalisis Data	Output
1.	Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Lakey	Objek dan Daya Tarik Wisata (Sugiama, 2014)	1. Atraksi (Sugiama, 2014)	-Keindahan pemandangan -Kenyamanan area -Kebersihan pantai -Keamanan wisata - Atraksi berselancar -Atraksi wisata <i>jetsky</i>	Objek dan Daya Tarik dari Objek Wsata Pantai lakey	Deskripsi, dokumentasi	Data Primer	Observasi, Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Lakey
			2.Aksesibilitas (Sugiama, 2014)	-Kondisi aksesibilitas -Kemudahan untuk mencapai lokasi objek wisata		Deskripsi, dokumentasi	Data Primer	Observasi, Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	

			3. Amenitas (Sugiama, 2014)	-Akomodasi/ Penginapan -Mushalla -Toilet -Tempat parkir -Tempat makan -Harga Tiket Masuk -Harga makanan dan minuman -Fasilitas tempat sampah		Deskripsi, dokumentasi	Data Primer	Observasi, Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif
			4. Ansilieri (Sugiama, 2014)	- Tempat penyewaan alat <i>jetsky</i> - Tempat penyewaan alat berselancar		Deskripsi, dokumentasi	Data Primer,	Observasi, Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif

Sumber: Sintesis Pustaka, 2023

